

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Askeb terintegrasi yaitu asuhan komprehensif/berkesinambungan. Komprehensif/berkesinambungan (*Continuity of care*) merupakan kegiatan berkelanjutan serta menyeluruh dimulai sejak awal kehamilan, persalinan, nifas, neonatus serta keluarga berencana dan berhubungan dengan kebutuhan kesehatan perempuan. (Dewi andariya Ningsih, 2017)

Hamil dan bersalin bukan merupakan proses patologi melainkan suatu proses yang alamiah/normal, tapi kondisi yang normal bisa jadi patologi/abnormal. Masa nifas (puerperium) merupakan fase dimana plasenta telah keluar sampai reproduksi/kandungan balik ke keadaan tidak hamil dengan lamanya ± 6 minggu. Perubahan fisiologis pada masa nifas yang paling utama yaitu involusi uterus. Penyebab involusi karena berkurangnya estrogen plasenta, iskemia miometrium dan otolisis miometrium. berkurangnya estrogen menghabiskan stimulus ke hipertropi (peningkatan ukuran) dan hiperplasia (penambahan jumlah) uterus. Lalu, Miometrium berkontraksi dan berinteraksi terus menerus sesudah melahirkan, dan akan mengkonstriksi (mengecilkan) pembuluh darah sampai tercapai haemostatis pada sisi plasenta. Selama hamil, estrogen mengalami peningkatan sel miometrium dan kandungan protein, menurunnya estrogen sesudah melahirkan menstimulasi enzim proteolitik dan makrofag supaya bisa melakukan pengurangan sel dengan menyeluruh. Jaringan ikat serta lemak akan di hancurkan dan di cerna oleh makrofag. faktor yang dapat membantu involusi berjalan dengan baik adalah dengan menyusui dan mobilisasi dini. akan tetapi, jika dibantu dengan senam nifas dapat membantu percepatan proses involusi. (Wahyuni E. D., 2018)